

**PROSIDING
SEMINAR INTERNASIONAL
RIKSA
BAHASA XI**

“Penguatan Pendidikan Bahasa Indonesia pada Abad Ke-21”

Sabtu, 16 Desember 2017
di Auditorium Gedung Sekolah Pascasarjana UPI

Editor :

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.

Febi Junaidi, S.Pd.

Muhammad Zulfadhli, S.Pd.

Fitria Indriati, S.Pd.

Nurul Khairani Rara, S.Pd.

Raisya Andhira, S.Pd.

Editor :

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.

Febi Junaidi, S.Pd.

Muhammad Zulfadhli, S.Pd.

Fitria Indriati, S.Pd.

Nurul Khairani Rara, S.Pd.

Raisya Andhira, S.Pd.

**PROSIDING
SEMINAR INTERNASIONAL
RIKSA BAHASA XI**

“PENGUATAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PADA ABAD KE-21”



ISBN 978-602-60080-1-5



Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
Jalan dr. Seifabadi No. 229 Bandung 40154



Prosiding

SEMINAR INTERNASIONAL RIKSA BAHASA XI
“Penguatan Pendidikan Bahasa Indonesia pada Abad Ke-21”

Sabtu, 16 Desember 2017
di Auditorium Gedung Sekolah Pascasarjana UPI

Editor :

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
Febi Junaidi, S.Pd.
Muhammad Zulfadhli, S.Pd.
Fitria Indriati, S.Pd.
Nurul Khairani Rara, S.Pd.
Raisya Andhira, S.Pd.

Reviewer :

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
Febi Junaidi, S.Pd.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Prosiding**Seminar Internasional Riksa Bahasa XI****“Penguatan Pendidikan Bahasa Indonesia pada Abad Ke-21”****Reviewer :**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.

Febi Junaidi, S.Pd.

Editor:

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.

Febi Junaidi, S.Pd.

Muhammad Zulfadhli, S.Pd.

Fitria Indriati, S.Pd.

Nurul Khairani Rara, S.Pd.

Raisya Andhira, S.Pd.

Desain Cover:

Rafdysyam, S.Pd.

Cintiana Ermalia, S.Pd.

Setting dan Layout:

Rendi Pebriana, S.Pd.

Chintia Devi Yurensi, S.Pd.

Ramadani, S.Pd.

Cetakan Pertama: Desember 2017

ISBN 978-602-60080-1-5

Penerbit:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telp. 022-2001197

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang Memperbanyak Karya Tulis Ini Dalam Bentuk Apaun Tanpa Izin Dari Penulis Dan Penerbit.

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, anugerah, dan berbagai keberkahan sehingga Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XI dengan tema “Penguatan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Abad ke-21” ini dapat diterbitkan.

Seminar internasional ini merupakan kegiatan tahunan Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa, guru, dosen, ataupun akademisi dalam melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah yang berkaitan dengan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, ilmu linguistik, bahasa dan budaya daerah, dan kajian pembelajaran bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Selanjutnya, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong penguatan eksistensi bahasa Indonesia baik dalam skala nasional maupun internasional. Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi bahasa pemersatu yang semakin dicintai serta memiliki peran sentral dalam peningkatan budaya literasi bangsa Indonesia.

Selain itu, melalui kegiatan ini, kami mengharapkan terjalinnya komunikasi dan silaturahmi yang positif dari para pengajar dan peneliti bahasa dan sastra Indonesia sehingga dapat menumbuhkan relasi dan kinerja yang baik untuk mengoptimalkan pengajaran dan pelestarian bahasa dan sastra Indonesia kedepannya. Untuk itu, dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, dan segenap panitia serta pihak-pihak lainnya yang telah memberikan kontribusi terhadap kesuksesan acara ini sehingga prosiding ini dapat diterbitkan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI, Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd. atas bimbingan dan arahannya demi kesuksesan acara Riksa Bahasa XI ini. Selanjutnya, atas segala kekurangan yang terdapat pada prosiding ini, kami memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Bandung, 16 Desember 2017

Hormat Kami,

Panitia Riksa Bahasa XI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v

PENGUATAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PADA ABAD KE-21

A. SASTRA DAN BUDAYA DAERAH

1. LATAR CERITA WAYANG DALAM PUISI-PUISI KARYA SAPARDJI DJOKO DAMONO Adenarsy Avereus Rahman, Sumarlam.....	1
2. TRANSFORMASI BENTUK SASTRA LISAN SEBAGAI MODEL PELESTARIAN DAN PEWARISAN CERITA RAKYAT SITU GEDE DAN PRABU ARDILAYA Adita Widara Putra.....	7
3. FENOMENA PERIBAHASA JAWA DALAM LAGU DANGDUT KOPLO Ahmad Muzaki Alawi	14
4. DONGENG-DONGENG DI KAKI GUNUNG CIREMAI KABUPATEN KUNINGAN UNTUK BAHANPEMBELAJARAN MEMBACA DONGENG DI SMA Aji Nurhamzah	20
5. KOHERENSI TEKS SYAIR DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY Alber, Sri Rahayu	27
6. KAJIAN EKSPRESIF CERPEN "SENYUM KARYAMIN" Anly Maria	34
7. EKSISTENSI BAHASA MELAYU DAN BUDAYA JAMU LAUT Anwar Soleh Purba, Alif Melky Ramdani, Rian Taufika	39
8. CERPEN <i>LAGU DI ATAS BUS</i> KARYA HANSED RANGKUTI (SEBUAH TELAAH PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN) SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Arrie Widhayani, Suryo Ediyono	45
9. PANTUN <i>URANG ANUM</i> MASYARAKAT BANJAR SEBAGAI PENGUAT NILAI IDENTITAS PEMUDA BANGSA Asnawi.....	51
10. KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NASKAH DRAMA POMA (LUKA IBU KITA) KARYA MASKIRBI (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA) Asriani	62

11. KAJIAN STRUKTUR DAN ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA NOVEL <i>CATATAN SEORANG DEMONSTRAN</i> KARYA SOE HOK GIE DAN ALIH WAHANANYA Dinda Kadarwati.....	68
12. <i>SALIKUR CARPON PATREM</i> UNTUK BAHAN AJAR MEMBACA CERPEN DI SMAN 1 CIMAH (KAJIAN STRUKTURAL DAN SOSIOLOGI SASTRA) Eksa Dwi Ratih.....	74
13. CITRA PEREMPUAN DALAM RANAH EKONOMI, ANALISIS KRITIK SASTRA FEMINIS, NOVEL “GELISAH CAMAR TERBANG” KARYA GOL A GONG Eli Syarifah Aeni	79
14. MOTIF TIPE MANUSIA TERTENTU DAN PENIPUAN TERHADAP SUATU TOKOH DALAM “CARITA PANTUN PAKSI KELING VERSI KI SAWARI” Elis Hidayah	88
15. NOVEL HASNAN SINGODIMAYAN SEBAGAI REFLEKSI BUDAYA BANYUWANGI Iga Bagus Lesmana	95
16. SASTRA PERJALANAN (<i>TRAVEL LITERATURE</i>) SEBAGAI REPRESENTASI MENEMUKAN BUDAYA BARU Imam Shofi’I	101
17. LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT MINANGKABAU DALAM KUMPULAN PUISI <i>BAROMBANKARYA</i> IYUT FITRA Iswadi Bahardur, Sumarlan	106
18. EKOKRITIK TERHADAP SASTRA LISAN MANTRA PENGOBATAN SAKIT GIGI DALAM MASYARAKAT KURANJI Iswadi Bahardur, Suryo Ediyono	114
19. KEARIFAN LOKAL DALAM WAWACAN SIMBAR KANCANA NGADEG RAJA: FRAGMENT TALAGA MANGGUNG Jafar Fakhrurozi.....	120
20. INTERNALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK PADA NASKAH DRAMA SUMUR TANPA DASAR KARYA ARIFIN C NOER Panji Kuncoro Hadi, Ahmad Bahtiar, M.Hum.	127
21. KEARIFAN LOKAL RITUAL <i>AMONG TEBAL</i> DAN TRADISI POTONG RAMBUT <i>GOMBAK</i> DALAM NOVEL <i>GENDUK</i> KARYA SUNDARI MARDJUKI Lerry Alfayanti	133
22. KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ACEH DALAM KUMPULAN CERPEN MELALUI <i>ILUSI WAKTU</i> KARYA MUSMARWAN ABDULLAH Lina Sundana, S. Pd., Dr. Razali, M. Pd.	138

23. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MITOS <i>PANTAI NGOBARAN</i> DI GUNUNG KIDUL Marlina Dwisiwi Widyorini, Basuki Rachmat Sinaga	144
24. MENJELAJAHI NILAI-NILAI LUHUR DALAM PANTUN MELAYU Marni Sarpina	150
25. UPAYA REVITALISASI CERITA RAKYAT DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KABUPATEN ROKAN HILIR Minar Hayati.....	156
26. ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK DALAM CERPEN <i>LAGUTANAH PUSAKA</i> KARYA DARMAN MOENIR Mutiar Widya Utami.....	161
27. KAJIAN STRUKTURAL DALAM PUISI MENOLAK KORUPSI KARYA PENYAIR NUSANTARA Nike Aditya Putri.....	168
28. ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA DAN NILAI BUDAYA NOVEL “HUJAN BULAN JUNI” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA) Nikke Permata Indah	174
29. PAYUNG GEULIS SEBAGAI KEARIFAN LOKAL PRIANGAN TIMUR Pina Prianti	181
30. ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP KONVENSI STRUKTUR, ISI, DAN FUNGSI ANTARA HIKAYAT HANG TUAH DENGAN SITTI NURBAYA Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.	185
31. PERSOALAN DALAM EKSISTENSI TRADISI BALELA DI MASYARAKAT MINANGKABAU DAERAH BALAI SELASA PADA ERA MUTAKHIR Rafdisyam, Tedi Permadi	193
32. <i>LINGERIE MERAH</i> : CERPEN DAN NASKAH DRAMA Rahmi Septiari.....	197
33. EKSISTENSI GURINDAM DUA BELAS PADA ERA MODERNISASI DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU Ramona Indriani, Wiwin Widiawati	202
34. EKOLOGI DALAM SAJAK SIDES SUDYARTO Randa Anggarista, S. Pd.	208
35. PEREMPUAN DALAM SASTRA KAJIAN SOSIOLOGI: CERPEN ANTARA AKU DAN KISAH MARYAM KARYA LAYLA BADRA SUNDARI Riana Dwi Lestari, M. Pd.	215
36. KONSEP KESELARASAN LINGKUNGAN ALAM DALAM LEGENDA GUNUNG SANGKUR Ridzky Firmansyah Fahmi	219

37. PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL <i>PERBURUANKARYA</i> PRAMOEDYA ANANTA TOER Rifqia Kartika Ningrum, Herman J. Waluyo, Retno Winarni	226
38. TRADISI MELEMANG DESA KARANGRAJA KABUPATEN MUARA ENIM Rika Arliza	232
39. KILAS BALIK SEJARAH DI/TIIMELALUI PRESPEKTIF KAWIH SUNDA 'REUNIS BUREUM DINA EURIH' DAN 'KEMBANG TANJUNG PANINEUNGAN' KAJIAN HERMENEUTIK Sandi Setiawan	237
40. APRESIASI SASTRA DAN PROSES KREATIF MENULIS PUISIRIAK SAJAK: ANTOLOGI PUISI WARGA PURWAKARTA Seli Desmiarti	243
41. ANALISIS STILISTIKASEHIMPUN PUISI <i>ELEGI TITI GANTUNG</i> KARYA SARTIKA SARI Sendika Lestari, Yuliana Sari	248
42. KALIMAT-KALIMAT BIJAK PADA NOVEL TERE LIYE UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BAIK DAN MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI KALANGAN MUDA Sofiatin, M.Pd.	255
43. BUDAYA <i>ADOK</i> PADA PERNIKAHAN ADAT KOMERING SEBAGAI PELESTARIAN SASTRA DAERAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR Sugiarti, Herni Fitriani	261
44. MEMBONGKAR MITOS KEBAHAGIAAN PADA EKSPANISASI <i>SURGA YANG TAK DIRINDUKAN</i> Suseno	264
45. KAJIAN SASTRA BANDINGAN RONGGENG DUKUH PAREK (RDP) DENGAN TRADISI RONGGENG DONBRET, SINTREN DI ERETAN INDRAMAYU MELALUI SISTEM KEPERCAYAAN ANINISME DAN NILAI-NILAI SOSIAL-BUDAYA Taiman, Ade Kusnan Afandi	270
46. MAHABAH CINTA DALAM HIKAYAT NAKHODA ASIK KARYA SAPARIN BIN USMAN Tiya Antoni, Burhan Sidik	277
47. NUANSA 'SUNDA' PADA KARYA TERJEMAHAN: TINJAUAN ATAS TERJEMAHAN CERITA RAKYAT JAWA BARAT DALAM BAHASA RUSIA Tri Yulianty Karyaningsih, Trisna Gumilar	283

48. NILAI TUNJUK AJAR MELAYU DALAM GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI Muhammad Zulfadhli	293
--	-----

B. KAJIAN LINGUISTIK

49. EKSISTENSI BAHASA SUNDA PADA LINGKUNGAN ETNIS SASAK DI DESA SENGGIGI KECAMATAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT Ahyati Kurniamala Niswariyana, Nina	299
50. KEMIRIPAN BENTUK KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DI THAILAND SELATAN DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA Miss Asma Wae-Kaji	311
51. ALIH KODE DAN CAMPURKODE DALAM NOVEL RANTAU SATU MUARAKARYA AHMAD FUADI (SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK) Aulia Rahmanisa	317
52. MEMAHAMI KONSTRUKSI BERITA DARING MELALUI ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS LITERASI MEDIA SOSIAL Cecep Dudung Julianto, M.Pd.	324
53. SALAH FORMASI KATA BAHASA INDONESIA SISWA YANG BERBAHASA IBU BAHASA MELAYU DI SEKOLAH WIENGSUWANWITTAYAKHOM, NARATHIWAT, THAILAND Dina Nistrina	330
54. FENOMENA BAHASA DALAM GENRE MUSIK HIP-HOP DANGDUT Hari Nugraha	335
55. ANALISIS WACANA PADA ABSTRAK ARTIKEL JURNAL <i>POTENSI</i> , JURNAL TEKNIK SIPIL, POLITEKNIK NEGERI BANDUNG Hazma	344
56. ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KOSAKATA PADA MENULIS KARANGAN SISWA YANG BERLATAR BELAKANG BAHASA MELAYU KELAS SMP AL-JAMIAH ALISLAMIAH THAILAND SELATAN Ibstisam Ngohcheya	352
57. ANALISIS MODEL PENERJEMAHAN JUDUL KARYA SASTRA BERBAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA Kure Ikuko	357
58. ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI DALAM TAJUK RENCANA PADA SURAT KABAR PADANG EKSPRES Mita Domi Fellahen Anggil	362
59. DAMPAK LIRIK LAGU DANGDUT KOMERSIAL TERHADAP PERILAKU BERBAHASA REMAJA DAN ANAK Muh. Jaelani Al-Pansori, Sumarlam	368

60. UNGKAPAN TRADISIONAL BAHASA BANUA DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR Mursalim	374
61. KOSAKATA BAHASA DAERAH (SUNDA) SUMBER PEMERKAYA BAHASA INDONESIA Nandang R. Pamungkas	378
62. PROSES PENCIPTAAN METAFORA DALAM NASKAH PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN SUHARTO Opi Masropi Adiwijaya	390
63. PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI PADA DOSEN STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR JAWA BARAT Rina Nuryani	396
64. REVITALISASI KESANTUNAN BERBAHASA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN Rosalia Desty Puspitasari, Annisa Mulia	401
65. SALAH KAPRAH PEMAKNAAN KATA DALAM BAHASA INDONESIA DAN UPAYA PERBAIKANNYA (STUDI KASUS PADA MEDIA MASSA BERBASIS DARING) Syahrudin Ramadan	404
66. MENYOAL PARAMETER HOAKS: PENDETEKSI BERITA HOAKS DAN UPAYA MEREDAM PENYEBARANNYA Tomi Wahyu Septarianto	410
67. PENGARUH BAHASA JAWA DALAM PUISI ANAK-ANAK INDONESIA Tri Mulyono	415
68. TIPE SEMANTIK VERBA PADA TEKS DESKRIPSI DALAM BUKU BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 Wagiran, Evi Arifiani	421
69. BENTUK PERMAINAN BAHASA DALAM IKLAN MEDIA LUAR RUANG DI DIY Wening Handri Purnami	427
70. INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PEJABAT PUBLIK Yeti Mulyati, Yunus Abidin	434
71. PENANDA LINGUAL DAN MAKSUD DALAM <i>SERAT PIKUKUH</i> (KAJIAN PRAGMATIK) Yohanes Suwanto, Dyah Padmaningsih, Endang Tri Winarni	440
 C. PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	
72. PEMBELAJARAN SASTRA SEBAGAI PENCERAHAN KARAKTER PESERTA DIDIK Dr. Abdul Hasim, M.Pd.	

73.	“EFEKTIVITAS METODE PROJECT BASED LEARNING DALAMPENBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI KELAS X SMANEGERI 2 INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2016/2017”	
	Ade Kusnan Afandi	453
74.	PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA KRITIS DENGAN MODEL INTEGRATIF MELALUI APLIKASI <i>TCEXAM</i>	
	Aghnia Syadza	459
75.	LITERASI MORAL DALAM PEMBELAJARAN SASTRA: NOVEL “SERIAL ANAK-ANAK MAMAK: PUKAT” KARYA TERE LIYE (SEBAGAI MATERI DAN PENGEMBANG MORAL)	
	Akhmad Idris	464
76.	BAHAN PEMBELAJARAN KOSAKATA SERAPAN ASING DALAM USAHA PEMERTAHANAN BAHASA	
	Anggi Megasari	473
77.	PROFIL KEBUTUHAN KURIKULUM BAHASA INDONESIA DI VICTORIA, AUSTRALIA	
	Ari Nursenja Rivanti	479
78.	PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	
	Ari Wahyu Kurniawan	483
79.	MODEL GENERATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI	
	Arni	488
80.	<i>MOBILE LERANING</i> DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA MAHASISWA	
	Arono	494
81.	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI METODE CIRC PADA SISWA KELAS V SD NEGERI NGENTAK SANDEN	
	Asih Riyanti	498
82.	METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>THINK TALK WRITE</i> DENGAN BERITA TELEVISI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS OPINI	
	Astri Nuranisa Dewi, S.Pd.	503
83.	INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	
	Aulia Ardhanawari, S. Pd.	509

84. KAJIAN STRUKTURAL DAN SEMIOTIK TERHADAP TRADISI <i>NGARUPUS</i> DI DESA BANTARAGUNG KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASAN BUDAYA SUNDA DI SMA Baity Nurmuslimah	516
85. TELAHAH DAN PENGAJARAN SASTRA LAMA Chairunnisa	521
86. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA (PENELITIAN EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 BANDUNG) Cintiana Ermalia	527
87. PENERAPAN APLIKASI BERBASIS <i>ITISPRINGMAKER</i> UNTUK EVALUASI DIAGNOSTIK KEBAHASAAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KERUMUTAN JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS XI SMKN 1 KERUMUTAN) Devi Kusnawan	532
88. PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT Dian Pebriana Silalahi	539
89. MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ESAI Dion Abimanyu	544
90. PEMBELAJARAN DRAMA: EKTRANISASI CERITA RAKYAT KE DALAM NASKAH DRAMA Een Nurhasanah	549
91. KAJIAN STRUKTURAL DAN SEMIOTIK LIRIK KAWIH SUNDA YANG BERTEMAKAN MAKANAN UNTUK BAHAN AJAR SASTRA DI SMP Gina Kustinawati	554
92. KEMAMPUAN MENULIS SURAT UNDANGAN RESMI BAGI PEGAWAI TATA USAHA SEKOLAH DI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR Hadi Rumadi, Syafrial, Oki Rasdana	559
93. KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI KARAKTER NOVEL ANAK <i>NEGERI AWAN MERAH</i> DAN <i>ALICE DI NEGERI AJAIB</i> SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS TEKS CERITAFANTASI DI SMP Hani Dwi Anzani	564
94. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERITA RAKYAT MELALUI PENGUASAAN UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT Hilmiyatun, Sumarlam	570

95. KEBIJAKAN SASTRA DI INDONESIA:GERAKAN SASTRA HORISON SEBAGAI UPAYA PENYUSUNAN KURIKULUM PENGAJARAN SASTRA Indah Fadhillah	575
96. PANDANGAN REKONSTRUKSIONISME: PERAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMEROLEHAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PESERTA DIDIK Dr. Isah Cahyani, M.Pd., Daris Hadiyanto	580
97. PENELITIAN PENGGUNAAN KATA SERAPAN (DALAM SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT EDISI OKTOBER 2017) DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR KOSAKATA Lasenna Siallagan	586
98. PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA MATA KULIAH SINTAKSIS SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MAHASISWA STKIP SILIWANGI DALAM MEMAHAMI MATERI FRASE Latifah	594
99. TRADISI ADAT KENDURI SKO DALAM PERSPEKTIF ETNOGRAFI SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR GEOGRAFI PARIWISATA DI KAB KERINCI Lisa Cici Muliana, Rahendra Andry Irawan	600
100. KAJIAN STILISTIKA DALAM CERITA PENDEK ANAK PADA SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DAN PEMANFAATAN HASIL SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMP Maharani Yuniar	607
101. PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBASIS MEDIA ANIMASI POWTOON DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS Maisuri Hardani	612
102. PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN NILAI KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC Maulida Azkiya Rahmawati	618
103. KAJIAN EKSPANISASI CERPEN <i>DOA YANG MENGANCAM</i> DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PEMBELAJARAN TEKS RESENSI DI SMA Mawar Wahyuni Megasari	625
104. ANALISIS PENGGUNAAN BAHAN AJAR MEMBACA KREATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Melsi	629

105.MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM VIDEO BLOG SACHA STEVENSON DI YOUTUBE Mia Maulana Sarif	634
106.PENYUSUNAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER Mimin Sahmini, M. Pd., Dian Sudaryuni Kurnia	641
107.MODEL PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS LITERASI BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP Dr. Moh. Mu'minin, M. Pd., Euis Karnengsih, M. Pd.	649
108.PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL Muhamad Fajar Rizkia, S.Pd.	656
109.NILAI BUDAYA DALAM BUKU AJAR BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS Muhammad Shidiq, S. Pd.	661
110.PENGEMBANGAN BUKU TEKSPEMBELAJARAN MENULIS TEKS NON SASTRA BERBASIS PENDEKATAN PROSES UNTUK SISWA KELAS XI SMA Mustika Suci Yuniar	666
111.PENGGUNAAN <i>INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY</i> (ICT) DALAM PENGAJARAN MENULIS Nadrah	671
112.PENGEMBANGAN MODEL DRTA (<i>DIRECTED READING THINKING ACTIVITY</i>) BERBASIS MEDIA GAMBAR DALAM MEMBACA SASTRA UNTUK SISWA SMP Netti Yuniarti, Sri Kusnita	676
113.MODEL PEMETAAN <i>FRAMING</i> BERITA BERBASIS MEDIA IMIND MAPPING DALAM KEGIATAN MEMBACA KRITIS Nissa Putriza Solihatun	681
114.BAHAN AJAR: TRANSFORANSI HIKAYAT MENJADI CERPEN Nofrahadi	686
115.PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA BERBASIS WEBSITE DI SEKOLAH Noviasari Dwi Gartika Putri	690
116.SASTRA ANAK SEBAGAI MEDIA UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA Nurul Fitri	694
117.RAGAM BAHASA TEKS PIDATO TOKOH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Nurul Nur'aeni Hermawati, S.Pd.	698

118. CERITA RAKYAT TENTANG DANAU DI PROVINSI BENGKULU SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA Oyiek Kania Atmaja	703
119. INTEGRASI GERAKAN LITERASI DAN ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA Pajar Purnomo, M.Pd.	708
120. PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI POWTOON DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Raisya Andhira	712
121. PENGEMBANGAN AUGMENTED REALITY BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT DI SMP N 7 PONTIANAK Ramadani	716
122. PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SEBAGAI PENINGKATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PUISI HAIKU Ratih Nurhasanah	720
123. METODE <i>PRECISION READING</i> DALAM PENINGKATAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN (GPP) Rd. Vera Verdiany Sumanta, S.Pd.	725
124. IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMA NEGERI 1 PARONGPONG Rendi Pebriana	729
125. MODEL <i>EXPERIENTIAL LEARNING</i> BERBASIS LITERASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK Riskha Arfiyanti	734
126. PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENCERITAKAN TOKOH IDOLA (ESPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG TAHUN AJARAN 2014/ 2015) Risky Rhamadiyanti	740
127. PENERAPAN TEKNIK MENULIS KOLABORATIF BERBASIS PETA INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI Rizki Akbar Mustopa	744
128. STRATEGI PENGAJARAN MEMBACA ANAK BERBASIS LITERASI KELUARGA Rizki Meiliawati	758
129. PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN SYAIR MADIHIN Dr. Sabhan, M.Pd.	763

130. MODEL <i>QUANTUM WRITING</i> DENGAN STRATEGI PAILKEM BERBASIS VOKASIONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH Sahli	768
131. KARAKTERISTIK RANCANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ABAD 21 Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd.	773
132. PENERAPAN MODEL INERSTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA BIDANG MORFOLOGI SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER BANGSA Septina Sulistyaningrum, S. Pd., M. Pd.	779
133. BAHAN AJAR BERBASIS BUDAYA LOKAL DENGAN PENGGUNAAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Sharrah Prasindyani	786
134. ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP/MTS KURIKULUM 2013 TERBITAN TIGA SERANGKAI Shela Augustine	792
135. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERORIENTASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS Sindy Marcelina	797
136. PANDANGAN HIDUP ORANG SUNDA DAN NILAI ETNOPEDAGOGIK DALAM TEKS SISINDIRAN YANG ADA DI SANGGAR SENI GAPURA EMAS DESA NAGRAK SELATAN-SUKABUMI UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN DI SMA Siti Mutiara Fhadilathusy	802
137. KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: SEBUAH ANALISIS KRITIS Siti Pitrianti	808
138. MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR BERBASIS <i>HYPNOTEACHING</i> UNTUK MENINGKATKAN KECEPATAN MEMBACA Supriyatin	813
139. REPRESENTASI IDEOLOGI PATRIARKI DALAM BUKU TEKS SISWA Suriadi	819
140. PENERAPAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI PENERAPAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI Syabani Nurul Zannah	825

141. UNSUR SOSIAL DAN PEMANFAATAN NOVEL <i>AYAH</i> SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN KRITIK SASTRA DI PERGURUAN TINGGI Ulinnuha Madyananda, Sumarlam	830
142. PRESEPSI SISWA SMA MENGENAI BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL SERTA PERAN KESADARAN LITERASI SISWA DALAM PENANGGULANGAN HOAX Upy Raudotul Jannah	835
143. PERANAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ABAD 21 Vera Nurhikmah	841
144. FAKTOR-FAKTOR EKSOGEN DALAM MOTIVASI MEMBACA: DAMPAKNYA TERHADAP KEGIATAN BERINTERAKSI SOSIAL Vismaia S. Damaianti, Andoyo Sastromiharjo, Syihabuddin	846
145. METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PEMELAJAR BIPA 1 DI TUNTANJONG SCHOOL NARATHIWAT THAILAND Vouzya Hamdi	853
146. LITERASI SASTRA MELALUI MEDIA INFOGRAFIS SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA CERPEN DENGAN ANCANGAN LITERASI KRITIS Yanti Wulan Sari, S.Pd.	859
147. PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MODEL MOODY BERBASIS NILAI DI KELAS X SMA TERBUKA Yeti Kusmiati	863
148. INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PEJABAT PUBLIK Yeti Mulyati, Yunus Abidin	871
149. PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN NINTENDO WII DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR Yudi Yudiansyah	877
150. POLA PENALARAN ARGUMENTATIF DALAM WACANA TULIS : PERSPEKTIF STEPHEN TOULMIN Nurul Khairani Abduh	883
151. INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK DAARUT TAUHIID <i>BOARDING SCHOOL</i> : SUATU TINJAUAN FILSAFAT PRAGMATISME Febi Junaidi, Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.	888
152. PENERAPAN MODEL SINEKTIK DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS PANTUN PASAMBAHAN TRADISI BAKUA PADA KERAJAAN JAMBU LIPO Jefry Aditya	893

153. STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI “BAPA NGACA” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AKSARA SUNDA (STUDI EKSPERIMEN)	
Zainuddin	901
154. MODEL <i>ADVANCE ORGANIZER</i> BERBASIS LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS	
Fitria Indriati	907
155. PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK KRITIS SEBAGAI SARANA PEMEROLEHAN PENGETAHUAN	
Aswadi	911
156. ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR MORFOLOGI DAN SINTAKSIS KARANGAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA KOREA DI UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA	
Meidyael Fioleta	916
157. IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN YANG BERORIENTASI PADA PEMBENTUKAN KARAKTER	
Samsuri, Sumarlam	923
158. INOVASI PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN PENDEKATAN KOLABORATIF	
Khaerudin Kurniawan	930

D. ISU-ISU PEMBELAJARAN BIPA

159. LEGENDA NAMA-NAMA DUSUN DI KECAMATAN KABUH JOMBANG BERWAWASAN MEGABIODIVERSITAS SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA INDONESIA BAGI MAHASISWA BIPA	
Agik Nur Efendi, Erika Kurniawati	940
160. DONGENG SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)	
Ahmad Bahtiar, Sumarlam	945
161. BENTUK ANALISIS KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG (ITB)	
Apri Pendi	950
162. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR IDIOM BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER BAGI PEMBELAJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) TINGKAT LANJUT	
<i>Choi Chun Ja</i>	956
163. PROFIL KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI PEMELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT)	
Daris Hadianto D., Yeti Mulyati	960

164.	BAHAN AJAR BIPA BAGI EKSPATRIAT BERDASARKAN ANALISIS KEBUTUHAN TUJUAN BELAJAR Dea Nurrohmah Fauziah	966
165.	PROGRAM BAHASA INDONESIA UNTUK KEBUTUHAN SPESIFIK (BIKS): ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA BIPA TINGKAT PEMULA Ilmatus Sa'diyah	971
166.	MENGENAL ABREVIASI DALAM BAHASA INDONESIA DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA Lu Yingxuan	977
167.	PEMETAAN HASIL PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT DASAR DI KELAS MELAYU ARAB PROGRAM NAHDATULSYUBAN SCHOOL, THAILAND Nais Ambarsari	981
168.	PENERAPAN STRATEGI <i>START</i> DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING Nurdiana Mustafa	987
169.	GRUP DISKUSI <i>ONLINE</i> BERBASIS APLIKASI TELEGRAM UNTUK MENINGKATKAN INTENSITAS KOMUNIKASI BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING Dra. Hj. Sri Mulyati, M.Pd.	992
170.	PENERAPAN MODEL KOOPERATIF DENGAN MEDIA KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BIPA TINGKAT DASAR DI THAILAND Viranie Dwi Monikawatie	997

KARAKTERISTIK RANCANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ABAD 21

Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd
Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
sayamamalabar@gmail.com

ABSTRAK

Paradigma baru pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pembelajaran pada pencapaian kemahiran berbahasa agar peserta didik memiliki keberanian menyampaikan gagasan, pikiran, dan kehendaknya untuk menjawab tantangan dan isu yang dihadapi. Kemahiran berbahasa tersebut menjadi tolok ukur pembelajaran di setiap jenjang dan satuan pendidikan. Oleh sebab itu, makalah ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia pada abad 21. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Karakteristik peserta didik abad ke-21, ditandai dengan empat kompetensi, yaitu berpikir kritis, berpikir kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi; (2) Karakteristik materi ajar dikembangkan berdasarkan tiga hal, yaitu bahasa, sastra, dan literasi; dan (3) Karakteristik rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21, yaitu: membangun rasa ingin tahu dan membuat pertanyaan pemandu melalui kegiatan prabaca (berpikir kritis), berdiskusi dan merumuskan hasilnya melalui kegiatan membaca (berkomunikasi dan berkolaborasi), dan (3) mengubah genre melalui kegiatan pascabaca (berpikir kreatif). Upaya ini secara formal akan menimbulkan penguatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada abad 21.

Kata kunci: karakteristik, rancangan, pembelajaran, bahasa Indonesia, abad 21

PENDAHULUAN

Pada era abad 21, dunia kerja menuntut perubahan kompetensi peserta didik. Kompetensi yang dibutuhkan lebih diarahkan pada kreativitas dan kemampuan berpikir kritis untuk menjawab tantangan dan isu yang dihadapi, menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, serta mampu berkolaborasi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya diorientasikan pada pencapaian kemahiran berbahasa Indonesia agar peserta memiliki keberanian menyampaikan gagasan, pikiran, dan kehendaknya untuk menjawab tantangan dan isu yang dihadapi. Kemahiran berbahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut menjadi tolok ukur yang paling utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Namun, problematika yang dihadapi oleh pengajar bahasa Indonesia dalam abad 21 ini adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau ICT sangat pesat dan krusial. Perkembangan ICT saat ini berimplikasi pada pergeseran paradigma dalam sistem pembelajaran. Paradigma baru pembelajaran pada abad 21 memberikan tantangan yang besar bagi pengajar Bahasa Indonesia. Para pengajar Bahasa Indonesia dituntut lebih meningkatkan profesionalitasnya, yaitu menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Untuk itu, dibutuhkan persiapan yang matang dan mantap baik konsep maupun penerapan untuk membentuk karakter peserta didik tersebut.

Upaya ini secara formal akan menimbulkan penguatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada abad 21.

Oleh sebab itu, makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik rancangan pembelajaran bahasa Indonesia pada abad 21. Adapun masalah yang dikaji, yaitu: (1) bagaimanakah karakteristik peserta didik abad 21?; (2) bagaimana karakteristik materi ajar Bahasa Indonesia abad 21?; dan (3) bagaimanakah karakteristik rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21?.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam makalah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pada langkah awal, penulis melakukan penelusuran pustaka atau literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik berupa buku, jurnal, makalah, ataupun tulisan yang sifatnya membantu dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses analisis. Melalui pustaka atau literatur tersebut, penulis mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, kemudian *memberikan interpretasi* dalam hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Hasil analisis dan interpretasi kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Deskripsi secara kualitatif berguna untuk mengungkap masalah yang samar-samar dan memahami makna di balik data-data yang tampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Peserta Didik Abad 21

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menduduki posisi sentral karena semua unsur yang dilakukan pada dasarnya diarahkan pada berkembangnya potensi peserta didik secara optimal menuju terbentuknya manusia berkarakter (Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Mengingat pentingnya posisi peserta didik dalam proses pendidikan, maka pada abad 21 yang penuh dengan tantangan dan persaingan antar individu, setiap peserta didik dituntut memiliki keterampilan yang mampu menjawab setiap tantangan. Keterampilan yang dimaksud antara lain terampil: (a) berpikir kritis dan pemecahan masalah; (b) berkomunikasi dan bekerjasama efektif dengan berbagai pihak; (c) mencipta dan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif; (d) Literasi teknologi informasi dan komunikasi; (e) belajar kontekstual, dan (f) mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak (BSNP, 2010).

Bertolak dari hal itu, Kemendikbud merumuskan paradigma pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kemampuan peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Dengan demikian, kompetensi belajar dan kehidupan peserta didik pada abad ke-21 ini ditandai dengan empat kompetensi (4 K) yakni: (1) berpikir kritis (2) berpikir kreatif, (3) berkolaborasi, dan (4) berkomunikasi. Keempat kompetensi tersebut seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Karakteristik Peserta Didik Abad 21

Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa keempat kompetensi tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam pembelajaran. Pada kompetensi *berpikir kritis* peserta didik berusaha memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit, menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk menyusun, mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan mandiri. Pada kompetensi *berpikir kreatif*, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain dan bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. Pada kompetensi *berkomunikasi*, peserta didik diberikan kesempatan menggunakan kemampuannya untuk mengutarakan ide-idenya, baik itu pada saat berdiskusi dengan teman-temannya maupun ketika menyelesaikan masalah yang diberikan oleh pendidik dalam berbagai bentuk dan isi baik secara lisan, tulisan, dan multimedia. Sedangkan pada kompetensi *berkolaborasi*, peserta didik menunjukkan kemampuannya bekerjasama, berkelompok dan kepemimpinan, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, dan menghormati pandangan yang berbeda.

Untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan rancangan materi ajar yang cocok dengan tuntutan tersebut.

2. Karakteristik Materi Ajar Bahasa Indonesia Abad 21

Mencermati karakteristik kompetensi peserta didik abad 21, maka materi ajar Bahasa Indonesia abad 21 juga menekankan kepada tuntutan zaman tersebut. Penguasaan tentang karakteristik materi ajar Bahasa Indonesia sangat penting, sebab keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya pengetahuan dan pemahaman pendidik tentang karakteristik materi yang diajarkan dan bagaimana materi tersebut diajarkan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Harlen (2002) yang mengemukakan bahwa guru mengajar sesuai dengan bagaimana ia memahami hakikat apa yang sedang diajarkannya, dan sesuai dengan bagaimana pemahamannya tentang hakikat belajar. Untuk itu, agar dapat membelajarkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, pendidik perlu memahami tentang hakikat dan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Oleh sebab itu, materi ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia abad 21 dikembangkan

berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan saling mendukung, yaitu bahasa, sastra, dan literasi. Ketiga materi ini dipaparkan berikut ini.

a. Materi Pengetahuan tentang Bahasa Indonesia

Materi ini membekali peserta didik belajar bagaimana bahasa Indonesia memungkinkan peserta didik saling berinteraksi secara efektif; membangun dan membina hubungan; mengungkapkan dan mempertukarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, perasaan, dan pendapat. Pemahaman peserta didik tentang bahasa sebagai sistem, wahana pengetahuan, dan media komunikasi akan menjadikan peserta didik sebagai penutur Bahasa Indonesia yang produktif. Ruang lingkup materi pengetahuan bahasa mencakup pengenalan variasi bahasa, bahasa untuk interaksi, struktur dan organisasi teks.

b. Materi Pembelajaran Sastra

Materi ini membekali peserta didik untuk mengkaji nilai kepribadian, budaya, sosial, dan estetika. Pilihan karya sastra dalam pembelajaran berpotensi memperkaya kehidupan peserta didik, memperluas pengalaman kejiwaan, dan mengembangkan kompetensi imajinatif. Ruang lingkup materi sastra mencakup pembahasan konteks sastra, tanggapan terhadap karya sastra, menilai karya sastra, dan menciptakan karya sastra.

c. Materi Literasi

Materi ini membekali peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menafsirkan dan menciptakan teks yang tepat, akurat, fasih, dan penuh percaya diri selama belajar di sekolah dan untuk kehidupan di masyarakat. Pilihan teks mencakup teks media, teks sehari-hari, dan teks dunia kerja. Ruang lingkup literasi mencakup teks dalam konteks, berinteraksi dengan orang lain, menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi teks.

3. Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21

Mencermati karakteristik peserta didik dan materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21 yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka perlu ditindaklanjuti dengan rancangan strategi pembelajarannya. Menurut Iskandarwassid (2011:9) strategi pembelajaran adalah kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran. Terkait dengan hal itu, karakteristik rancangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21 yang ditawarkan berisi kegiatan sebagai berikut:

a. Membangun Rasa Ingin Tahu dan Pertanyaan Pemandu

Kegiatan membangun rasa ingin tahu dan pertanyaan pemandu dapat dilakukan pendidik melalui tahap prabaca teks. Misalnya merancang pembelajaran dengan materi "*Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca*" (KD Kelas VII SMP). Sebelum membaca teks tersebut, pendidik harus membangun rasa ingin tahu peserta didik tentang informasi dalam teks deskripsi tentang berbagai objek. Pada tahap ini pendidik memberikan pertanyaan pancingan tentang hal apa saja yang belum diketahui peserta didik tentang informasi teks deskripsi yang dipelajari sehingga mereka ingin mengetahuinya. Berdasarkan rasa ingin tahu tersebut, pendidik meminta peserta didik mengubah keingintahuan tersebut menjadi pertanyaan yang harus mereka buat dan jawab selama proses pembelajaran. Kegiatan ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis.

b. Membaca dan Mendiskusikan Jawaban atas Pertanyaan

Kegiatan membaca dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat dilakukan pada tahap membaca teks. Misalnya, peserta didik difasilitasi membaca teks deskripsi tentang objek (*sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni*

daerah) dengan menggunakan teknik baca memindai agar dapat menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya pada tahap prabaca. Hasil Kemudian peserta didik difasilitasi mendiskusikan dan merumuskan hasil jawaban tersebut yang dijadikan sebagai upaya yang dapat mereka lakukan dalam rangka membujuk orang lain agar tertarik dengan ide mereka. Kegiatan ini melatih kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Komunikasi bisa menjadi sarana untuk semakin merekatkan hubungan antar peserta didik dan kolaborasi dapat mengendalikan ego serta emosi. Dengan demikian, melalui komunikasi dan kolaborasi akan tercipta kebersamaan, rasa memiliki, tanggung jawab, dan kepedulian antarap peserta.

c. Mengubah Genre Teks

Kegiatan mengubah genre teks dilakukan peserta didik pada tahap pasca baca. Misalnya, mengubah informasi-informasi yang diperoleh dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dihasilkan pada tahap membaca (diskusi), menjadi genre teks yang lain. Contoh: menulis sebuah iklan ataupun membuat poster yang menarik dan berdaya persuasif berdasarkan informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah). Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kreatif.

Upaya ketiga karakteristik rancangan pembelajaran di atas, secara formal akan menimbulkan penguatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada abad 21.

KESIMPULAN

Paradigma baru pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pembelajaran pada pencapaian kemahiran berbahasa agar peserta didik memiliki keberanian menyampaikan gagasan, pikiran, dan kehendaknya untuk menjawab tantangan dan isu yang dihadapi. Untuk mencapai hal itu, pendidik perlu mengetahui karakteristik peserta didik dan materi ajar Bahasa Indonesia. Karakteristik peserta didik abad 21 memiliki (4 K), yaitu kompetensi berpikir kritis, berpikir kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Karakteristik materi ajar Bahasa Indonesia abad 21 dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan saling mendukung, yaitu bahasa, sastra, dan literasi. Sedangkan karakteristik rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia abad 21, yaitu: membangun rasa ingin tahu dan membuat pertanyaan pemandu melalui kegiatan prabaca (berpikir kritis), berdiskusi dan merumuskan hasilnya melalui kegiatan membaca (berkomunikasi dan berkolaborasi), dan (3) mengubah genre melalui kegiatan pascabaca (berpikir kreatif). Upaya ini secara formal akan menimbulkan penguatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- BNSP. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: BNSP.
- Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Dikdasmen, Depdiknas.
- Depdikbud. (2016). *Kurikulum 2016: Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Harlen (2002) Harlen, W. 2002. *The Teaching of Science*. Studies in Primary Education. London: David Fulton Publisher
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Indrawati, N. (2012). *Pembelajaran dan Peran Pendidik Di Abad 21* [Online].

Madya, Suwarsih. (2013). *Metodolog Pengajaran Bahasa: dari Era Prametode sampai Era Pasca Metode*. Jogjakarta: UNY Press

Pribadi, Benny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian.